IKI10400 • Struktur Data & Algoritma: Sorting

Fakultas Ilmu Komputer • Universitas Indonesia

Slide acknowledgments:
Suryana Setiawan, Ade Azurat, Denny, Ruli Manurung



Outline

- Beberapa algoritma untuk melakukan sorting:
 - Bubble sort
 - Selection sort
 - Insertion sort
 - Shell sort
 - Merge sort
 - Quick sort
- Untuk masing-masing algoritma:
 - Ide dasar
 - Contoh eksekusi
 - Algoritma
 - Analisa running time/kompleksitas



Sort

- Sorting = pengurutan
- Sorted = terurut menurut kaidah/aturan tertentu
- Data pada umumnya disajikan dalam bentuk sorted.
- Contoh:
 - Nama di buku telpon
 - Kata-kata dalam kamus
 - File-file di dalam sebuah directory
 - Indeks sebuah buku
 - Data mutasi rekening tabungan
 - CD di toko musik
- Bayangkan jika data di atas tidak terurut!

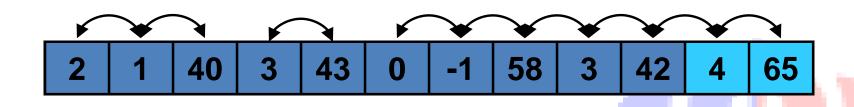


Bubble sort: Ide dasar

- Bubble = busa/udara dalam air apa yang terjadi?
 - Busa dalam air akan naik ke atas. Mengapa?
 - Ketika busa naik ke atas, maka air yang di atasnya akan turun memenuhi tempat bekas busa tersebut.
- Pada setiap iterasi, bandingkan elemen dengan sebelahnya: yang busa naik, yang air turun!

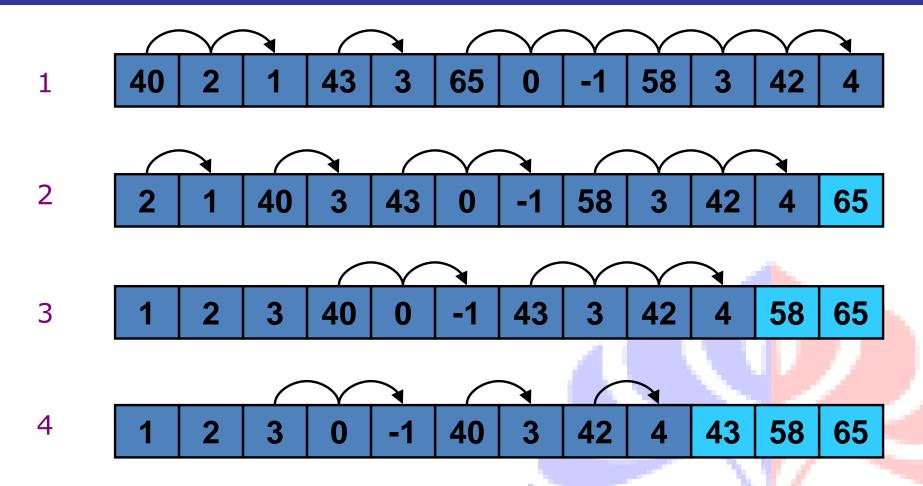


Bubble sort: Sebuah iterasi



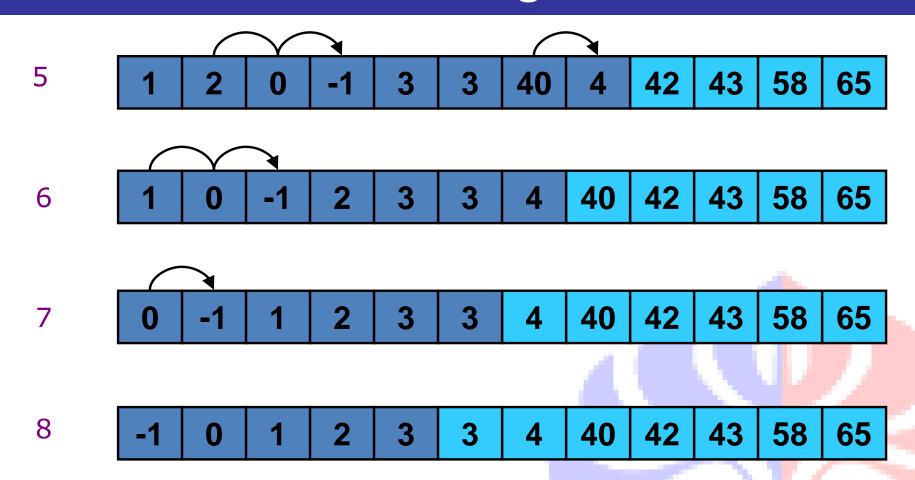


Bubble sort: Iterasi berikutnya



 Perhatikan bahwa pada setiap iterasi, dapat dipastikan satu elemen akan menempati tempat yang benar

Bubble sort: Terminasi algoritma



Berhenti di sini! Mengapa?



Bubble sort: Algoritma

```
void sort(int a[]) throws Exception
    for (int i = a.length-1; i>=0; i--) {
        boolean swapped = false;
        for (int j = 0; j < i; j++) {
            if (a[j] > a[j+1]) {
                int T = a[j];
                a[j] = a[j+1];
                a[j+1] = T;
                 swapped = true;
        if (!swapped)
            return;
```



Bubble sort

- Running time:
 - Worst case: O(n²)
 - Best case: O(n) kapan? Mengapa?
- Variasi:
 - bi-directional bubble sort
 - original bubble sort: hanya bergerak ke satu arah
 - bi-directional bubble sort bergerak dua arah (bolak balik)

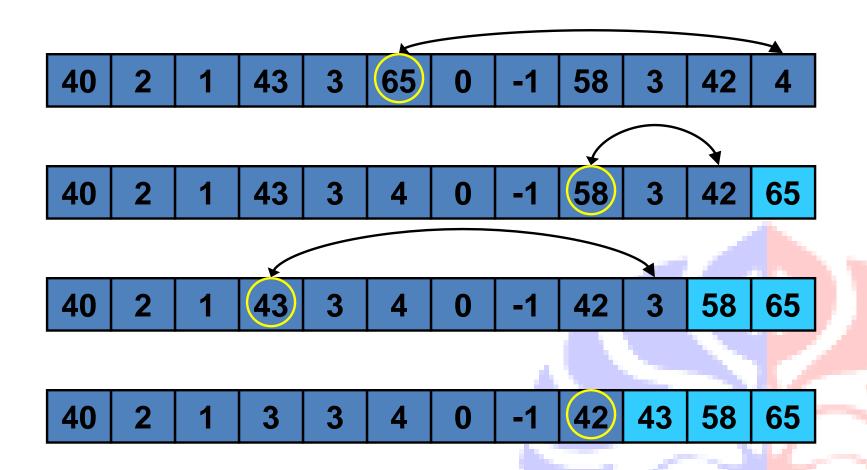


Selection sort: Ide dasar

- Kondisi awal:
 - Unsorted list = data
 - Sorted list = kosong
- Ambil yang terbaik (select) dari unsorted list, tambahkan di belakang sorted list.
- Lakukan terus sampai unsorted list habis.

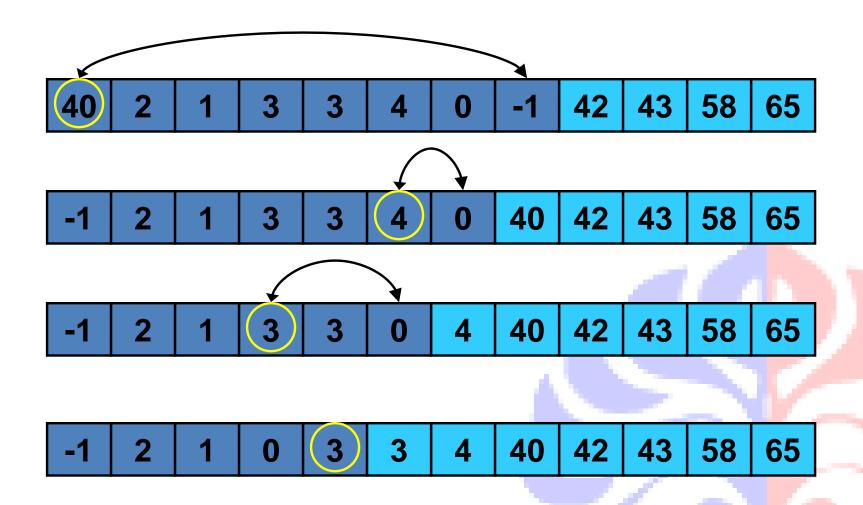


Selection sort: Contoh





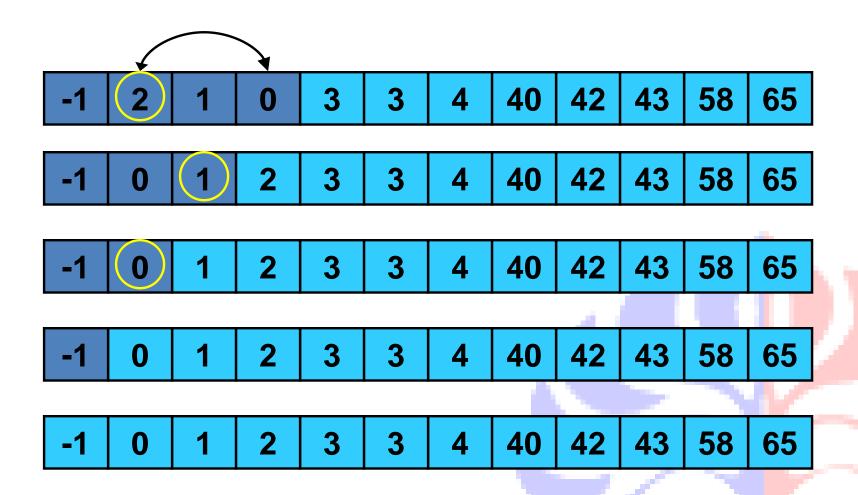
Selection sort: Contoh (lanj.)





12

Selection sort: Contoh (lanj.)





Selection sort: Algoritma

Cari yang min, pindahkan ke sorted list (di bagian kiri array)

```
void sort(int a[]) throws Exception Cari elemen terkecil
                                          dari unsorted list.
    for (int i = 0; i < a.length; j
        int min = i;
        for (int j = i + 1; j < a.length; j++)
              if (a[j] < a[min])
                   min = j;
        int T = a[min];
        a[min] = a[i];
        a[i] = T;
                                 Pindahkan ke akhir
                                sorted list.
```

Selection sort: Algoritma

Cari yang max, pindahkan ke sorted list (di bagian kanan array)

```
void sort(int a[]) throws Exception Cari elemen terbesar
                                           dari unsorted list.
    for (int i = a.length-1; i > 0)
            int max = i;
        for (int j = 0; j < i; j++)
            if (a[j] > a[max])
                 max = j;
        int T = a[max];
        a[max] = a[i];
        a[i] = T;
                                 Pindahkan ke awal
                                 sorted list.
```

Struktur Data & Algoritma

Selection sort: Analisis

- Running time:
 - Worst case: O(n²)
 - Best case: O(n²)
- Berdasarkan analisis big-oh, apakah selection sort lebih baik dari bubble sort?
- Apakah running time yang sebenarnya merefleksikan analisis tersebut?

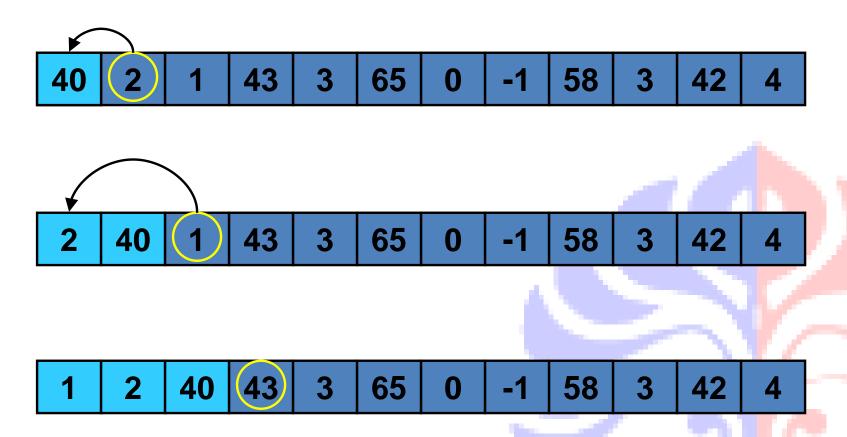


Insertion sort: Ide dasar

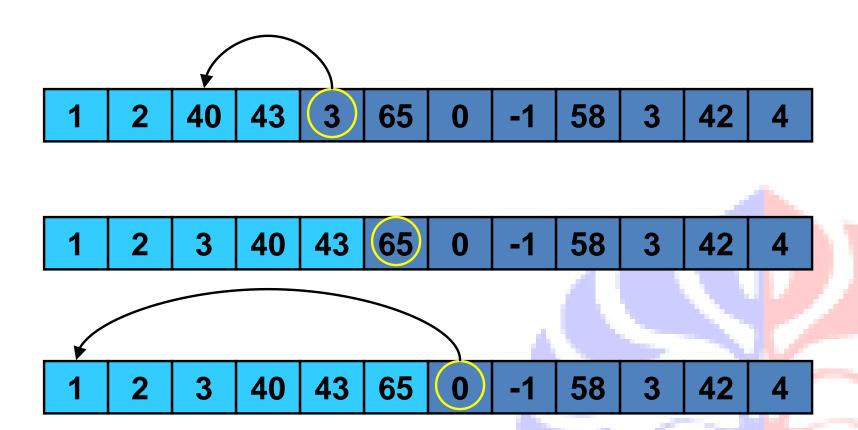
- Kondisi awal:
 - Unsorted list = data
 - Sorted list = kosong
- Ambil sembarang elemen dari unsorted list, sisipkan (insert) pada posisi yang benar dalam sorted list.
- Lakukan terus sampai unsorted list habis.
- Bayangkan anda mengurutkan kartu.



Insertion sort: Contoh

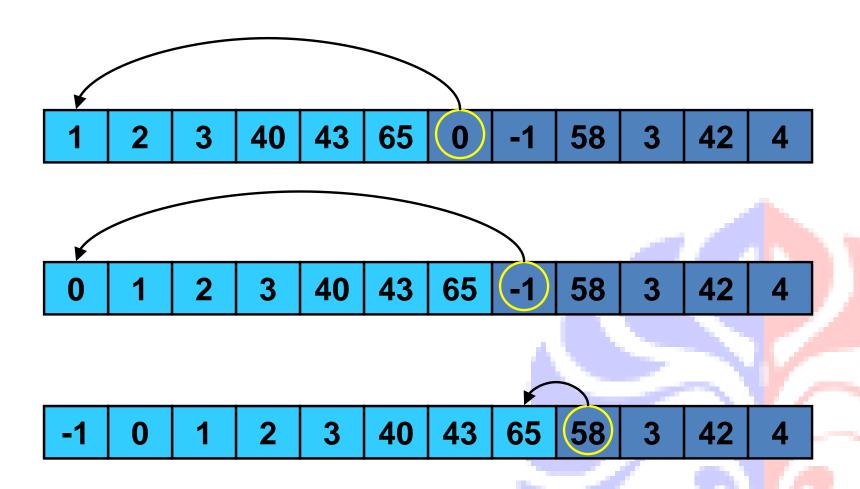


Insertion sort: Contoh (lanj.)





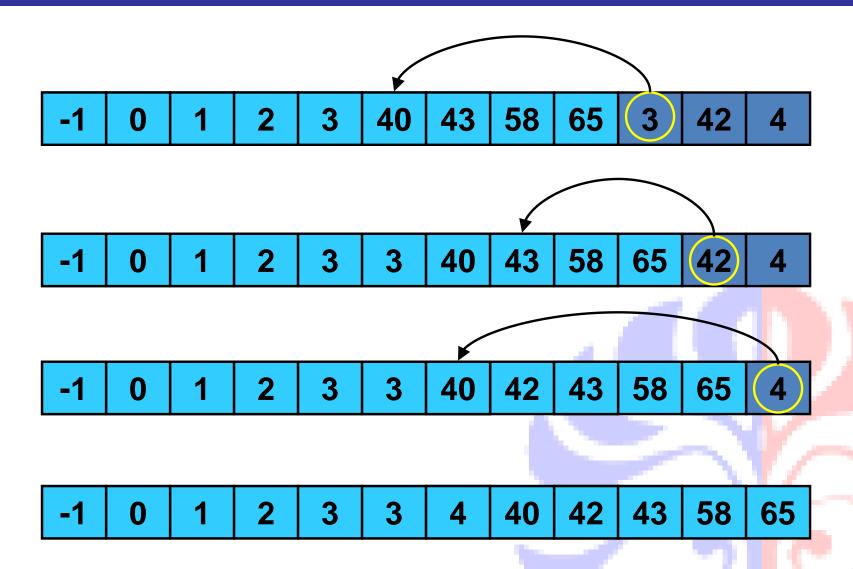
Insertion sort: Contoh (lanj.)





20

Insertion sort: Contoh (lanj.)





Insertion sort: Algoritma

Insertion sort untuk mengurutkan array integer

```
public static void insertionSort (int[] a)
                                                   Ambil elemen
                                                   pertama dalam
   for (int ii = 1; ii < a.length; ii++) {</pre>
                                                   unsorted list.
        int jj = ii; ◀
        while ((jj > 0) \&\& (a[jj] < a[jj - 1])) {
            int temp = a[jj];
            a[jj] = a[jj - 1];
                                                Sisipkan ke dalam
            a[jj - 1] = temp;
                                                sorted list.
            jj--;
```

■ Perhatikan: ternyata nilai di a [jj] selalu sama ⇒ kita dapat melakukan efisiensi di sini!

Insertion sort: Algoritma (modif.)

Insertion sort yang lebih efisien:

```
public static void insertionSort2 (int[] a)
    for (int ii = 1; ii < a.length; ii++) {</pre>
        int temp = a[ii];
        int jj = ii;
        while ((jj > 0) \&\& (temp < a[jj - 1])) {
            a[jj] = a[jj - 1];
            jj--;
        a[jj] = temp;
```



Insertion sort: Analisis

- Running time analysis:
 - Worst case: O(n²)
 - Best case: O(n)
- Apakah insertion sort lebih cepat dari selection sort?
- Perhatikan persamaan dan perbedaan antara insertion sort dan selection sort.



Terhantam tembok kompleksitas...

- Bubble sort, Selection sort, dan Insertion sort semua memiliki worst case sama: O(N²).
- Ternyata, untuk algoritma manapun yang pada dasarnya menukar elemen bersebelahan (adjacent items), ini adalah "best worst case": Ω(N²)
- Dengan kata lain, disebut lower bound
- Bukti: Section 8.3 buku Weiss



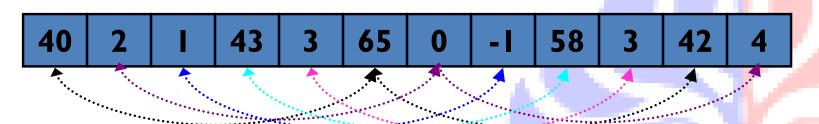
Shell sort

Ide Donald Shell (1959): Tukarlah elemen yang berjarak jauh!

Original:



5-sort: Sort setiap item yang berjarak 5:



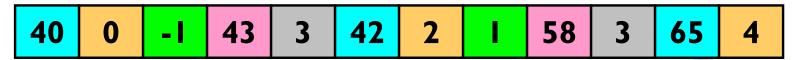


Shell sort

Original:



After 5-sort:



After 3-sort:



After I-sort:





Shell sort: Gap values

- Gap: jarak antara elemen yang di-sort.
- Seiring berjalannya waktu, gap diperkecil. Shell sort juga dikenal sebagai Diminishing Gap Sort.
- Shell mengusulkan mulai dengan ukuran awal gap

Struktur Data & Algoritma

- = N/2, dan dibagi 2 setiap langkah.
- Ada banyak variasi pemilihan gap.



Kinerja Shell sort

	Insertion	Shell sort		
N	sort	Shell's	Nilai gap ganjil	Dibagi 2.2
1000	122	11	11	9
2000	483	26	21	23
4000	1936	61	59	54
8000	7950	153	141	114
16000	32560	358	322	269
32000	131911	869	752	575
64000	520000	2091	1705	1249

 $O(N^{3/2})$

 $O(N^{5/4})$

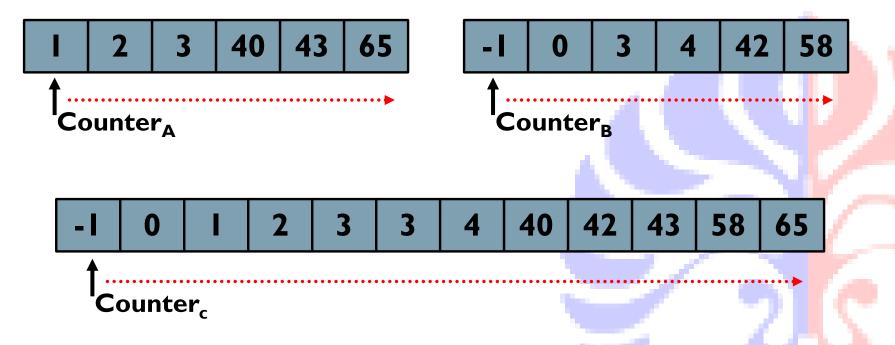
 $O(N^{7/6})$

Ada 3 "nested loop", tetapi Shell sort masih lebih baik dari Insertion sort. Mengapa?



Merge sort: Ide dasar

- Divide and conquer approach
- Idenya:
 - Menggabungkan (merge) 2 sorted array butuh waktu O(n)
 - Membagi sebuah array jadi 2 hanya butuh waktu O(1)



Merge sort: Implementasi operasi merge

- Implementasikan method yang me-merge 2 sorted array ke dalam 1 sorted array!
- Asumsi: a dan b sudah ter-sort, |c| = |a|+|b|
 public static void merge (int[] a, int[] b, int[] c)
 {

Bisakah anda implementasikan tanpa perlu temporary space?

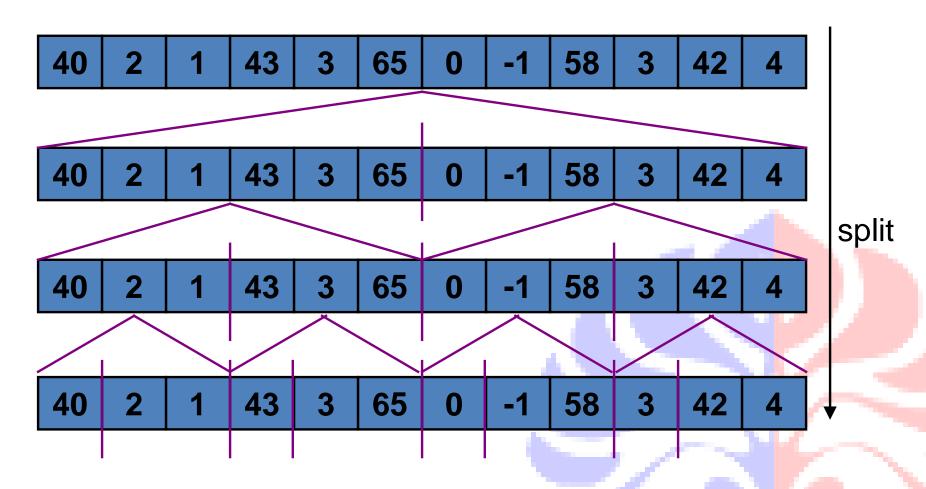


Merge sort: Algoritma rekursif

- Base case: jika jumlah elemen dalam array yang perlu di-sort adalah 0 atau 1.
- Recursive case: secara rekursif, sort bagian pertama dan kedua secara terpisah.
- Penggabungan: Merge 2 bagian yang sudah disort menjadi satu.

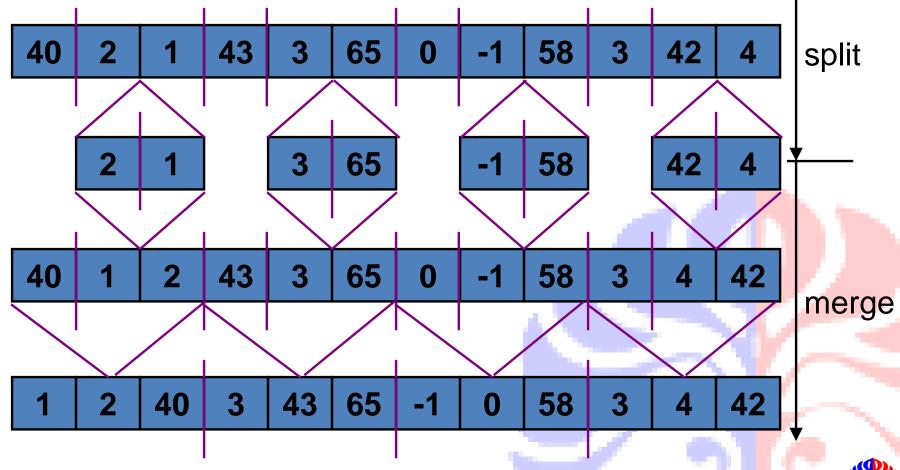


Merge sort: Contoh

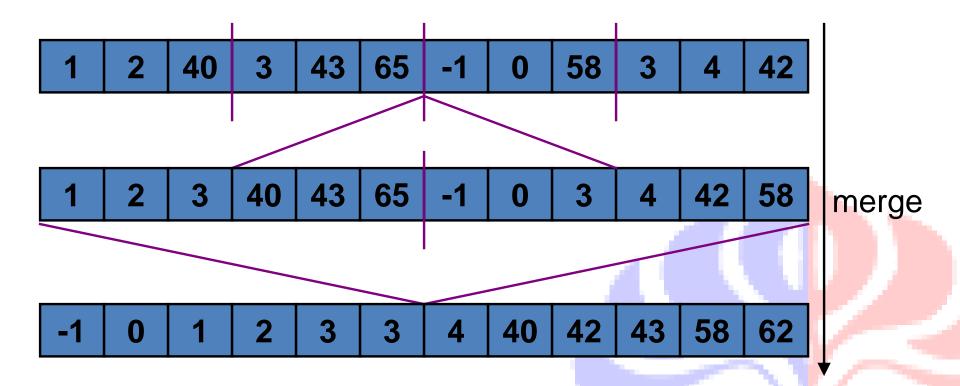




Merge sort: Contoh (lanj.)



Merge sort: Contoh (lanj.)





35

Merge sort: Analisis

- Running Time: O(n log n)
- Mengapa?

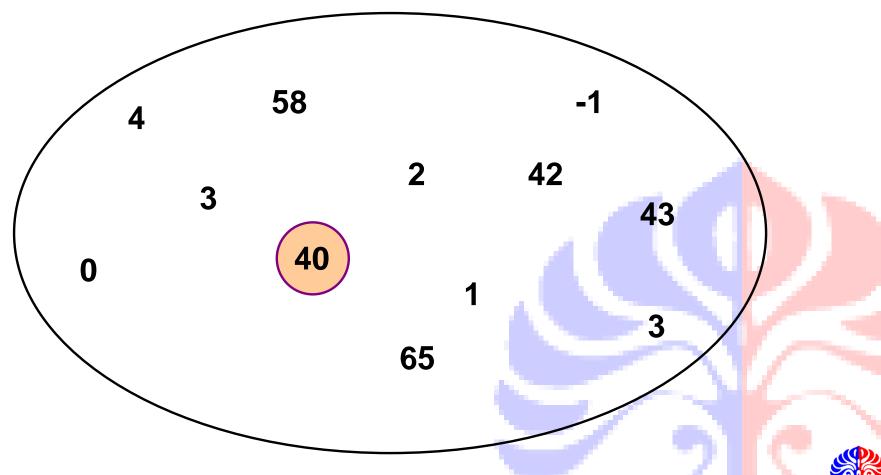


Quick sort: Ide dasar

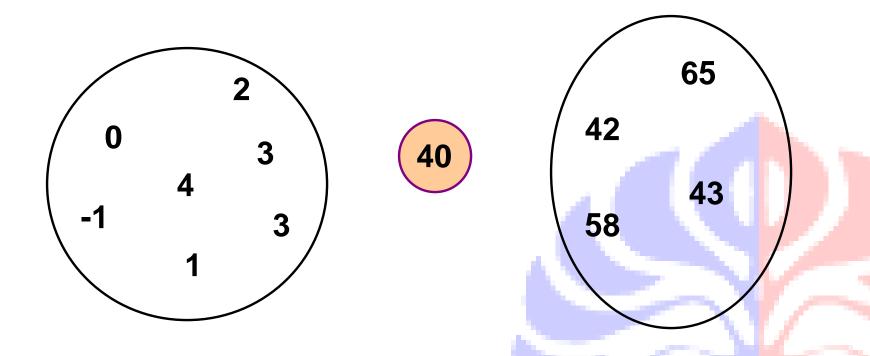
- Divide and conquer approach
- Algoritma quickSort(S):
 - Jika jumlah elemen dalam S = 0 atau 1, return.
 - Pilih sembarang elemen $v \in S$ sebutlah pivot.
 - Partisi S {v} ke dalam 2 bagian:
 - $L = \{x \in S \{v\} \mid x \le v\}$
 - $R = \{x \in S \{v\} \mid x \ge v\}$
 - Kembalikan nilai quickSort(L), diikuti v, diikuti quickSort(R).



Quick sort: Pilih elemen pivot

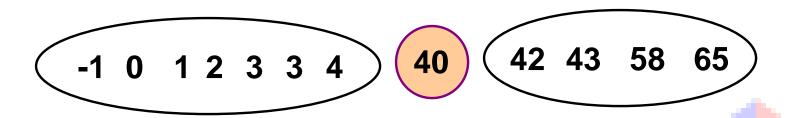


Quick sort: Partition



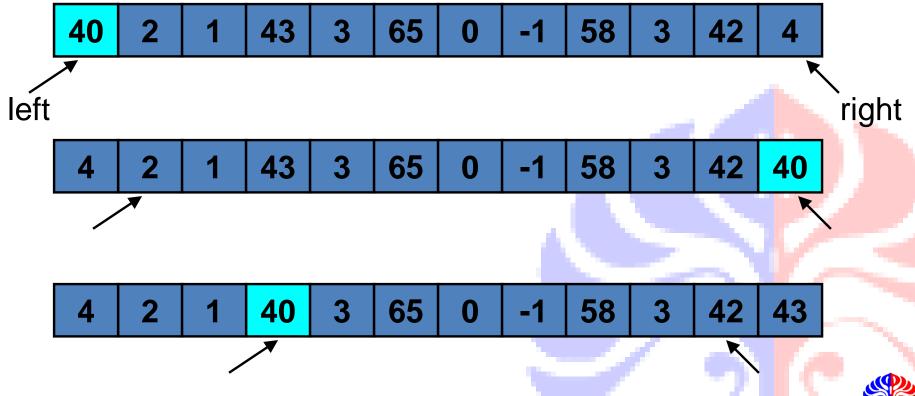


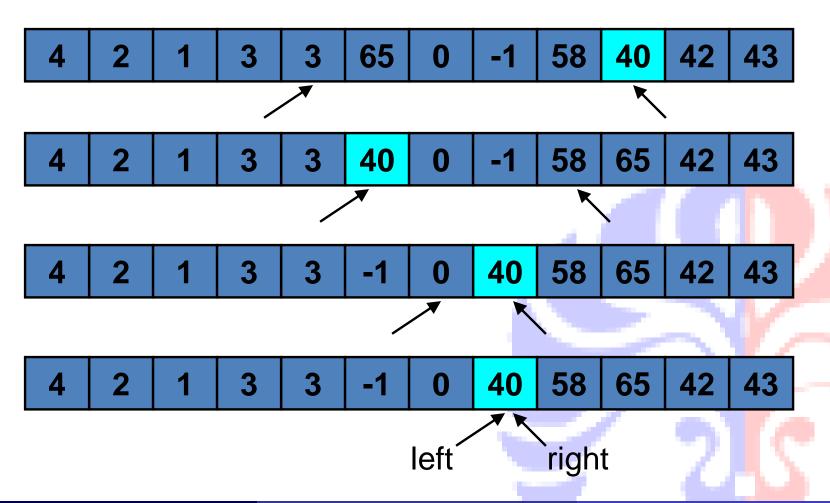
Quick sort: Sort scr. rekursif, gabungkan

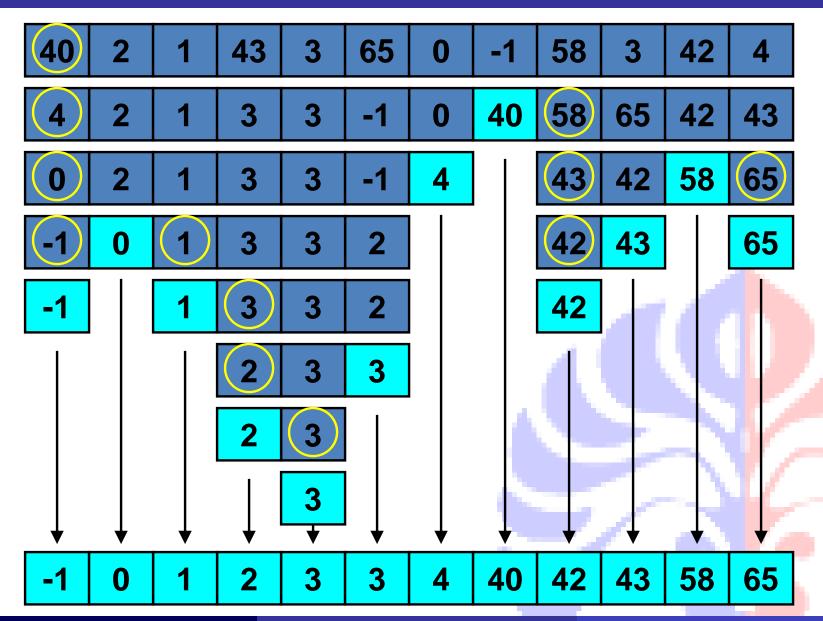


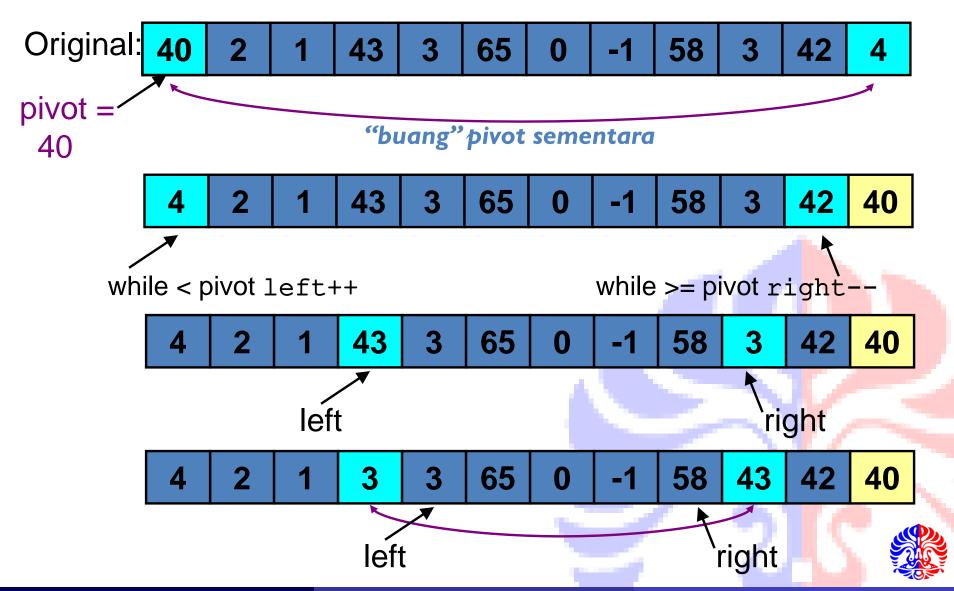
-1 0 1 2 3 3 4 40 42 43 58 65

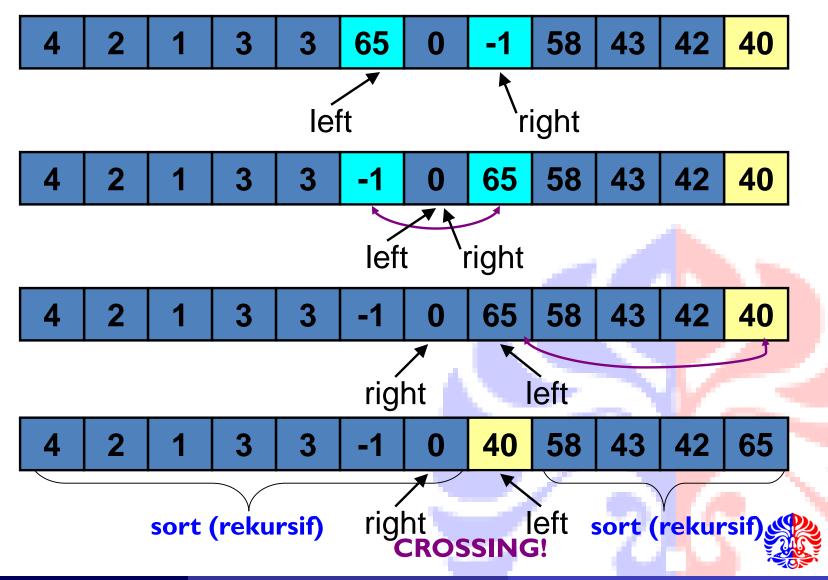












Quick sort: Implementasi

```
static void quickSort(int a[], int low, int high)
    if(high <= low) return; // base case</pre>
   pivotIdx = low; // select "best" pivot
   pivot = a[pivotIdx];
    swap (a, pivotIdx, high);  // move pivot out of the way
    int i = low, j = high-1;
   while (i \le j) {
       // find large element starting from left
       while (i<=high && a[i]<pivot) i++;
       // find small element starting from right
       while (j>=low && a[j]>=pivot) j--;
       // if the indexes have not crossed, swap
        if (i < j) swap (a, i, j);
    swap(a,i,high);  // restore pivot to index i
    quickSort (a, low, i-1); // sort small elements
    quickSort (a, i+1, high); // sort large elements
```



Quick sort: Analisis

- Proses partitioning butuh waktu: O(n)
- Proses merging butuh waktu: O(1)
- Untuk setiap recursive call, algoritma quicksort butuh waktu: O(n)
- Pertanyaannya: berapa recursive call dibutuhkan untuk men-sort sebuah array?



Quick sort: Memilih pivot

- Pivot ideal:
 - Elemen median
- Yang biasa dijadikan calon pivot:
 - Elemen pertama
 - Elemen terakhir
 - Elemen di tengah-tengah
 - Median dari ketiga elemen tsb.



Generic sort

- Semua algoritma yang telah kita lihat men-sort int.
- Bagaimana jika kita ingin sort String? DataMhs?
 CD?
- Apa perlu dibuat method untuk setiap class? Tidak!
- Agar object bisa di-sort, mereka harus bisa dibandingkan dengan object lainnya (comparable).
- Solusinya:
 - Gunakan interface yang mengandung method yang dapat membandingkan dua buah object.



Interface java.lang.comparable

Dalam Java, sifat generik "comparable" didefinisikan dalam interface java.lang.comparable:

```
public interface Comparable
{
    public int compareTo (Object ob);
}
```

- Method compareTo returns:
 - <0: object (this) "lebih kecil" dari parameter 'ob'</p>
 - 0: object (this) "sama dengan" parameter 'ob'
 - >0: object (this) "lebih besar" dari parameter 'ob'

